

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo

SMP N 2 Sukorejo Ponorogo adalah sekolah menengah pertama yang berdiri sejak tahun 1991. Sekolah milik pemerintah negara ini mengalami jatuh pada tahun bangun sejak tahun berdirinya hingga saat ini. Pertama berdiri, SMP N 2 Sukorejo Ponorogo dipimpin oleh kepala sekolah yang sama dengan SMP N 1 Sukorejo Ponorogo. Baru kemudian pada tahun 1994 kepala sekolah baru yaitu Bapak Kasmanto. Menjabat sebagai kepala sekolah resmi sejak tanggal 1 Maret 1997 sampai dengan 1 Maret 1997.

Bapak Suwito S.Pd. I, kepala sekolah yang kedua menjabat selama 6 tahun, yaitu pada tanggal 25 maret sampai dengan 16 juli 2003. Dan kepala sekolah yang ketiga, yaitu Bapak Arifin Harsono, S. Pd.I memimpin SMP N 2 Sukorejo Ponorogo pada tanggal 16 Juli 2003 sampai dengan April 2005. Pada periode ketiga inilah SMP N 2 Sukorejo Ponorogo hampir mengalami gulung tikar.

Kepala sekolah yang ke empat, yaitu Ibu Dra. Nurlaila Djajuli, M.Pd memimpin SMPN 2 Sukorejo Ponorogo pada tanggal 21 April sampai dengan 18 April 2009. Mulai periode keempat ini, berangsur-angsur SMP N 2 Sukorejo Ponorogo mulai bangkit. Puncaknya, pada tanggal 18 April 2009 Bapak Ruskamto, S.Pd. M.Pd selaku kepala

sekolah yang kelima SMP N 2 Sukorejo Ponorogo membawa perubahan yang besar. Dan dilanjutkan lagi kepala sekolah baru yaitu bapak Imam Saifudin, S.Pd, M.Or beliau menjabat sebagai kepala sekolah mulai tanggal 18 april 2013 sampai sekarang ini.

2. Letak Geografis

Keberadaan lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung bagi kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini diantaranya dapat dilihat dari letak geografis gedung sekolah yang menguntungkan. Secara geografis SMP N 2 Skorejo Ponorogo berlokasi di Dusun Pacar, Desa Prajegan, Kec. Sukorejo, Kab. Ponorogo Provinsi Jawa Timur dan berdiri di atas tanah seluas 22.740 m².

Adapun batas wilayah yaitu sebelah barat berbatasan dengan Dsn Karang. Sebelah Utara berbatasan dengan Dsn Pacar. Sebelah selatan berbatasan dengan Dsn Ds Gelang Lor. Sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Dsn Mening.

3. Visi dan Misi

Visi :

Berprestasi, Terampil, Berbudi Luhur, Berdasarkan Iman dan Taqwa

Misi:

1. Mewujudkan fasilitas pendidikan yang relavan dengan kebutuhan
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib, aman, rapi, bersih dan kondusif

3. Mewujudkan perkembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
4. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik secara maksimal
5. Mewujudkan penyelenggaraan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dan Contextual Teaching and Learning (CTL)
6. Mewujudkan sistem penilaian yang otentik
7. mewujudkan pengembangan partisipasi stake holder
8. mewujudkan nilai-nilai agama untuk kenyamanan hidup bagi peserta didik
9. menanamkan nilai-nilai sopan santun, tata krama serta nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari disekolah
10. menanamkan pendidikan karakter di semua aspek kegiatan

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya karena dengan melihat dan membaca struktur organisasi, memudahkan kita untuk mengetahui siapa saja yang menduduki jabatan tertentu di lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo secara rinci dapat dilihat dalam lampiran 18

5. Keadaan Guru, Siswa, dan Tenaga Kependidikan serta Tenaga Pendukung di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo

a. Keadaan Guru

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan yang menunjang lancarnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, keadaan guru harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kualifikasi akademiknya. Guru yang mengajar di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo ada 24 orang. Adapun untuk melihat lebih jelas tentang keadaan guru di sekolah tersebut, maka dapat dilihat pada lampiran 19

b. Keadaan Siswa

Selain keadaan guru, yang menjadi hal penting bagi keberhasilan proses pendidikan lainnya yakni siswa. Hadirnya siswa dalam proses pendidikan adalah hal mutlak. Melalui pendidikan itulah, siswa dapat meningkatkan taraf hidupnya sebagai manusia dalam kehidupannya baik dimata sesama manusia itu sendiri dan terlebih lagi dihadapan tuhan YME. Keadaan siswa di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo pada tahun pelajaran 2014/2015 pada bulan Mei secara keseluruhan adalah 352 siswa. Adapun untuk melihat lebih jelas dan rinci dapat dilihat pada lampiran 20

c. Keadaan tenaga kependidikan serta tenaga pendukung

Keadaan tenaga kependidikan dan tenaga pendukung dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting. Hal ini karena proses pembelajaran

memerlukan keseimbangan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam segala bidang kehidupan. Hadirnya mereka dapat membantu kelancaran dan kenyamanan proses pembelajaran di sekolah. Adapun keadaan tenaga pendidikan dan tenaga pendukung di sekolah tersebut dapat dilihat pada lampiran 21.

6. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo

Sarana dan prasarana merupakan suatu perlengkapan yang harus dimiliki lembaga formal, karena sarana dan prasarana merupakan suatu yang penting bagi kelancaran kegiatan pembelajaran. Dengan luas tanah sebesar 22.740 m², sarana dan prasarana yang dimiliki SMP N 2 Sukorejo Ponorogo dapat dilihat pada lampiran 22.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data tentang Skor Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo

Deskripsi data tentang skor minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sukorejo diperoleh dari angka angket yang didistribusikan kepada para responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 26 siswa. Adapun, item angket yang disebarkan berdasarkan kisi-kisi instrumen pengumpul data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 2
Sukorejo Ponorogo

Variabel X ₁	Item Penyebaran Variabel	Jumlah item soal
Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhatian pada bahan materi ▪ Perhatian dalam memahami materi ▪ Perhatian dalam menyelesaikan soal 	5, 6, 8, 11, 15
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertarik pada materi ▪ Tertarik untuk memahami materi ▪ Tertarik untuk menyelesaikan soal 	3, 16, 19
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Senang saat mengetahui bahan materi ▪ Senang dalam memahami materi ▪ Senang dalam menyelesaikan soal 	2, 7, 10, 12, 13, 14, 18
Total		15

Adapun hasil skor minat belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sukorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Minat Belajar Siswa Sisi Kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo
Ponorogo

Skor Angket	Frekuensi (F)
57	1
55	2
54	3
53	3
52	1
51	2
50	1
49	2

Lanjutan tabel 4.2

48	4
47	1
46	2
45	1
44	1
43	1
39	1

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki skor tertinggi (57) hanya 1 siswa dan yang memiliki skor (39) hanya terdapat 1 siswa. Adapun secara terperinci penskoran jawaban angket dari responden dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Deskripsi Data tentang Skor Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo

Deskripsi data tentang skor kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMPN 2 Sukorejo diperoleh dari angka angket yang didistribusikan kepada para responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 26 siswa. Adapun, item angket yang disebarkan berdasarkan kisi-kisi instrumen pengumpul data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa Siswi Kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo

No.	Variabel X ₂	Item Penyebaran Variabel	Jumlah Item Soal
1.	Kecerdasan Emosional	1. Memiliki Kesadaran diri yang tinggi	2, 7
		2. Memiliki Pengaturan diri yang tinggi	3, 4
		3. Memiliki Motivasi yang tinggi	5, 6, 7, 9, 10

Lanjutan tabel 4.3

		4. Memiliki Empati yang tinggi	8, 15, 11, 19, 16
		5. Memiliki Keterampilan sosial yang tinggi	12, 13, 18, 20
Total			18

Adapun hasil skor kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMPN 2 Sukorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor Kecerdasan Emosional Siswa Siswi Kelas VIII SMPN 2 Sukorejo Ponorogo

Skor Angket	Frekuensi (F)
68	1
67	1
66	2
65	3
64	3
62	3
61	5
60	4
58	2
53	1
49	1

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa siswi yang memiliki skor tertinggi (68) terdapat 1 siswa dan yang memiliki skor terendah (49) terdapat 1 siswa. Adapun secara terperinci penskoran jawaban angket dari responden dapat dilihat pada lampiran 11.

3. Deskripsi data tentang Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo

Deskripsi data tentang skor hasil belajar siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo di dapat dari hasil evaluasi semester gasal

tahun pelajaran 2014/2015 yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI. Dari hasil pengumpulan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa skor hasil belajar siswa kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Hasil Belajar Siswa Siswi Kelas VIII Smpn 2 Sukorejo
Ponorogo

Skor Hasil Belajar Pai	Frekuensi (F)
74	1
73	2
72	3
71	1
70	3
69	4
68	2
66	1
65	2
64	4
63	1
62	1
60	1

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa siswi yang memiliki skor tertinggi (74) terdapat 1 siswa dan yang memiliki skor terendah (60) terdapat 1 siswa. Adapun secara terperinci penskoran jawaban angket dari responden dapat dilihat pada lampiran 12.

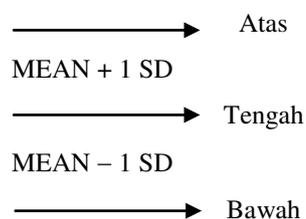
C. Analisis Data

1. Minat Belajar Siswa Siswi Kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo

Ponorogo

Untuk mengetahui minat belajar siswa siswi, maka perlu ada peringkatan skor dari data yang sudah dikumpulkan. Peringkatan menggunakan penyusunan kedudukan atas tiga rangking. Patokan

untuk menentukan rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah adalah sebagai berikut: ¹



Namun sebelum itu, peneliti harus menghitung nilai mean dan standar deviasi data minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Rata-rata (mean) pada Data Minat Belajar Siswa Siswi Kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo

x_1	f	$f \cdot x_1$	x_1^2	$f \cdot x_1^2$
57	1	57	3249	3249
55	2	110	3025	6050
54	3	162	2916	8748
53	3	159	2809	8427
52	1	52	2704	2704
51	2	102	2601	5202
50	1	50	2500	2500
49	2	98	2401	4802
48	4	192	2304	9216
47	1	47	2209	2209
46	2	92	2116	4232
45	1	45	2025	2025
44	1	44	1936	1936
43	1	43	1849	1849
39	1	39	1521	1521
	26	1292		64670

$$\begin{aligned}
 Mx_1 &= \frac{\sum fx_1}{N} \\
 &= \frac{1292}{26} \\
 &= 49,69230769
 \end{aligned}$$

¹ Anas Sudjana, Pengantar, 449.

$$\begin{aligned}
 SDx_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx_1^2}{N} - \left(\frac{\sum fx_1}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{64670}{26} - (49,69230769)^2} \\
 &= \sqrt{2487,307692 - 2469,325444} \\
 &= \sqrt{17,98224852} \\
 &= 4,240548139
 \end{aligned}$$

Perhitungan rangking adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Atas} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 49,69230769 + 1 \times 4,240548139 \\
 &= 53,93285583 \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai atas = 54- 57

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Bawah} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= 49,69230769 - 1 \times 4,240548139 \\
 &= 45,45175955 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

jadi interval nilai bawah = 39 - 45

Untuk menentukan nilai tengah diambil skor antara nilai atas dan nilai bawah yaitu 46 - 53. Dari perangkungan di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori Minat Belajar Siswa Siswi Kelas VIII

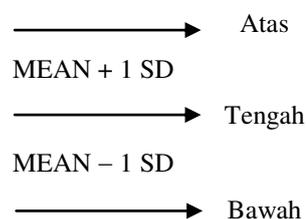
No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
1	54 – 57	Baik	6	23,08 %
2	46 – 53	Cukup	16	61,53 %
3	39 – 45	Kurang	4	15,38 %
Jumlah			26	100 %

Dari kategori di atas maka dapat diketahui bahwa 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori baik. 16 responden dengan prosentase 61,53 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 61,53 %.

2. Kecerdasan Emosional Siswa Siswi Kelas VIII di SMPN 2

Sukorejo Ponorogo

Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa siswi, maka perlu ada peringkisan skor dari data yang sudah dikumpulkan. Perangkingan menggunakan penyusunan kedudukan atas tiga rangking. Patokan untuk menentukan rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah adalah sebagai berikut:²



Namun sebelum itu, peneliti harus menghitung nilai mean dan standar deviasi data kecerdasan emosional sebagai berikut:

² Ibid.,

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan Perhitungan rata-rata (Mean) pada Data
Kecerdasan Emosional Siswa Siswi Kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo
Ponorogo

x_2	f	$f \cdot x_2$	x_2^2	$f \cdot x_2^2$
68	1	68	4624	4624
67	1	67	4489	4489
66	2	132	4356	8712
65	3	195	4225	12675
64	3	192	4096	12288
62	3	186	3844	11532
61	5	305	3721	18605
60	4	240	3600	14400
58	2	116	3364	6728
53	1	53	2809	2809
49	1	49	2401	2401
	26	1603		99263

$$\begin{aligned}
 Mx_1 &= \frac{\sum fx_1}{N} \\
 &= \frac{1603}{26} \\
 &= 61,65384615
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDx_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx_1^2}{N} - \left(\frac{\sum fx_1}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{99263}{26} - (61,65384615)^2} \\
 &= \sqrt{3817,807692 - 3801,196746} \\
 &= \sqrt{16,61094675} \\
 &= 4,075652923
 \end{aligned}$$

Perhitungan ranking adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Atas} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 61,65384615 + 1 \times 4,075652923 \\
 &= 65,72949908 \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai atas = 66-68

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Bawah} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= 61,65384615 - 1 \times \\
 &4,075652923 \\
 &= 57,57819323 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai bawah = 49-58

Untuk menentukan nilai tengah diambil skor antara nilai atas dan nilai bawah yaitu 59 - 65. Dari perangkungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Kecerdasan Emosional siswa siswi
kelas VIII

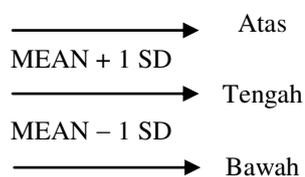
No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
1	66 – 68	Baik	4	15,38 %
2	59 – 65	Cukup	18	69,23 %
3	49 – 58	Kurang	4	15,38 %
Jumlah			26	100 %

Dari kategori di atas maka dapat diketahui bahwa 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 reponden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori baik. 18 responden dengan prosentase 69,23 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dengan prosentase 69,23 %.

3. Hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo

Ponorogo

Untuk mengetahui hasil belajar siswa siswi, maka perlu ada peringkatan skor dari data yang sudah dikumpulin. Perangkingan menggunakan penyusunan kedudukan atas tiga rangking. Patokan untuk menentukan rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah adalah sebagai berikut:³



Namun sebelum itu, peneliti harus menghitung nilai mean dan standar deviasi data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi frekuensi dan perhitungan rata-rata (Mean) pada data
Hasil Belajar siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo
Ponorogo

y	f	$f \cdot y$	y^2	$f \cdot y^2$
74	1	74	5476	5476
73	2	146	5329	10658
72	3	216	5184	15552
71	1	71	5041	5041
70	3	210	4900	14700
69	4	276	4761	19044
68	2	136	4624	9248
66	1	66	4356	4356
65	2	130	4225	8450
64	4	256	4096	16384
63	1	63	3969	3969
62	1	62	3844	3844

³ Ibid.,

Lanjutan tabel 4.10

60	1	60	3600	3600
Total	26	1766		120322

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1766}{26} \\
 &= 67,92307692
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDy &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{120322}{26} - (67,92307692)^2} \\
 &= \sqrt{4627,769231 - 4613,544379} \\
 &= \sqrt{14,22485207} \\
 &= 3,771584822
 \end{aligned}$$

Perhitungan ranking adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Atas} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} \\
 &= 67,92307692 + 1 \times 3,771584822 \\
 &= 71,69466175 \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai atas = 72 - 74

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Bawah} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD} \\
 &= 67,92307692 - 1 \times \\
 &\quad 3,771584822 \\
 &= 64,1514921 \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

Jadi interval nilai bawah = 60 - 64

Untuk menentukan nilai tengah diambil skor antara nilai atas dan nilai bawah yaitu 65 - 71. Dari perangkaan diatas, maka dapat diketahui

bahwa rata-rata hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII di SMPN 2

Sukorejo Ponorogo sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori Hasil Belajar siswa siswi kelas VIII

No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
1	72 – 74	Baik	6	23,08 %
2	65 – 71	Cukup	13	50 %
3	60 – 64	Kurang	7	26,92 %
Jumlah			26	100 %

Dari kategori di atas maka dapat diketahui bahwa 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori baik. 13 responden dengan prosentase 50 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori cukup dan 7 responden dengan prosentase 26,92 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 50 %.

4. Hubungan antara Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PAI siswa siswi kelas VIII di SMPN 2

Sukorejo Ponorogo

Sebelum melakukan perhitungan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk

mengetahui apakah data dari setiap variabel yang diteliti itu normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus lilliefors. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat secara rinci pada lampiran 15 . Kemudian untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data

Variabe 1	N	Kritria Pengujian Ho		Keterangan
		L _{Maksimum}	L _{Tabel}	
X ₁	26	0,171	0,200	Data berdistribusi normal
X ₂	26	0,083	0,200	Data berdistribusi normal
Y	26	0,123	0,200	Data berdistribusi normal

Dari tabel diatas, kemudian dikonsultasikan dengan harga tabel L_{tabel} nilai kritis Uji Lilliefors dengan taraf signifikansi sebesar 1 %. Tabel Lilliefors dapat dilihat pada tabel 18. Oleh karena n = 26 tidak ada dalam tabel tersebut, maka nilai yang paling mendekati adalah n = 25, dengan nilai 0,200. Dengan konsultasi L_{tabel} diperoleh hasil bahwa masing-masing L_{Maksimum} lebih kecil dari pada L_{tabel}, sehingga terima Ho yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan, untuk menjawab rumusan masalah keempat yakni mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo, maka peneliti terlebih dahulu menghitung hubungan antar setiap variabel. Setelah hasil setiap

perhitungan tersebut diperoleh, kemudian dilakukan pengujian kebenaran/kepalsuan dari hipotesa. Oleh karena itu, peneliti harus mengkonsultasikan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (Henry E. Garret) di lampiran 14. Namun sebelum itu, peneliti harus mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedomnya (df) dengan rumus $db = n - nr$, dimana n adalah numbe of cases, dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁴

Dalam penelitian ini, $n = 26$ dan $nr = 2$, maka $db = 26 - 2 = 24$. Dengan harga “r” pada taraf signifikansinya sebesar 5% , diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,388. Adapun perhitungan setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data tentang hubungan antara minat belajar (variabel x_1) dengan hasil belajar (variabel y). Untuk itu diperlukan tabel penolong pada lampiran 13 yang kemudian dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_1Y} &= \frac{n (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{26 (87949) - (1292)(1766)}{\sqrt{[26 \cdot 64670 - (1292)^2][26 \cdot 120322 - (1766)^2]}} \\
 &= \frac{2286674 - 2281672}{\sqrt{[1681420 - 1669264][3128372 - 3118756]}} \\
 &= \frac{5002}{\sqrt{[12156][9616]}}
 \end{aligned}$$

⁴ Retno, Statistika, 106.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5002}{\sqrt{116892096}} \\
 &= \frac{5002}{10811,66481} \\
 &= 0,462648453 = 0,463
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh harga $r_{hitung} = 0,463$ dan $r_{tabel} 0,388$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar PAI kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

- b. Menganalisis data tentang hubungan antara kecerdasan emosional (variabel x_2) dengan hasil belajar (variabel y), diperlukan tabel penolong pada lampiran 13 yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2Y} &= \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{26(109067) - (1603)(1766)}{\sqrt{[26 \cdot 99263 - (1603)^2][26 \cdot 120322 - (1766)^2]}} \\
 &= \frac{2835742 - 2830898}{\sqrt{[2580838 - 2569609][3128372 - 3118756]}} \\
 &= \frac{4844}{\sqrt{[11229][9616]}} \\
 &= \frac{4844}{\sqrt{107978064}} \\
 &= \frac{4844}{10391,2494}
 \end{aligned}$$

$$= 0,466161461$$

$$= 0,466$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh harga $r_{hitung} = 0,466$ dan $r_{tabel} 0,388$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

- c. Menganalisis data tentang hubungan antara minat belajar (variabel x_1) dengan kecerdasan emosional (variabel x_2) diperlukan tabel penolong pada lampiran 13 yang kemudian dimasukkan kedalam rums sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_1x_2} &= \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n.\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n.\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}} \\ &= \frac{26(79956) - (1292)(1603)}{\sqrt{[26.64670 - (1292)^2][26.99263 - (1603)^2]}} \\ &= \frac{2078856 - 2071076}{\sqrt{[1681420 - 1669264][2580838 - 2569609]}} \\ &= \frac{7780}{\sqrt{[12156][11229]}} \\ &= \frac{7780}{\sqrt{136499724}} \\ &= \frac{7780}{11683,3096} \\ &= 0,6659072 \\ &= 0,666 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh harga $r_{hitung} = 0,666$ dan $r_{tabel} 0,388$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan kecerdasan emosional PAI kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

Langkah selanjutnya yaitu analisis di atas dimasukkan kedalam rumus korelasi ganda untuk menjawab rumusan masalah keempat. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{y.x_1 x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,462648453)^2 + (0,466161461)^2 - 2 (0,462648453) (0,466161461) (0,6659072)}{1 - (0,6659072)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,214043591 + 0,217306508 - 2 (0,143615)}{1 - 0,443432}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,431350099 - 0,287230918}{0,556567601}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,14411918}{0,556567601}} \\
 &= \sqrt{0,258943088} \\
 &= 0,508864508 \\
 &= 0,509
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh harga $r_{hitung} = 0,509$. Hal ini berarti tingkat hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII SMPN 2

Sukorejo termasuk pada kategori sedang. Tingkat hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil perhitungan korelasi ganda dengan menghitung F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$= \frac{\frac{(0,508864508)^2}{2}}{\frac{(1-0,508864508^2)}{(26-2-1)}}$$

$$= \frac{\frac{0,258943087}{2}}{\frac{(1-0,258943087)}{(23)}}$$

$$= \frac{0,129471543}{\frac{0,741056913}{(23)}}$$

$$= \frac{0,129471543}{0,032219865}$$

⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2010), 231.

$$= 4,018376334$$

$$= 4,018$$

Hasil diatas kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} (Lampiran 20), dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Jadi k = 2 dan dk penyebut = $26 - 2 - 1 = 23$. Dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F_{tabel} sebesar 3,42. Harga $F_{\text{hitung}} = 4,018 > F_{\text{tabel}} = 3,42$, yang artinya H_0 ditolak,⁶ yang berarti koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan atau dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil atau terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo.

D. Pembahasan dan Interpretasi

1. Minat belajar

Terdapat 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori baik. 16 responden dengan prosentase 61,53 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki minat belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 61,53 %.

⁶ Andhita, penelitian, 122.

2. Kecerdasan emosional

Terdapat 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori baik. 18 responden dengan prosentase 69,23 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dan 4 responden dengan prosentase 15,38 % dari 26 responden dinyatakan memiliki kecerdasan emosional dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki kecerdasan emosional dengan kategori cukup dengan prosentase 69,23 %.

3. Hasil belajar

Terdapat 6 responden dengan prosentase 23,08 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori baik. 13 responden dengan prosentase 50 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori cukup dan 7 responden dengan prosentase 26,92 % dari 26 responden dinyatakan memiliki hasil belajar dengan kategori kurang. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa siswi kelas VIII di SMPN 2 Sukorejo Ponorogo memiliki minat belajar dengan kategori cukup dengan prosentase 50 %.

4. Korelasi antara Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PAI Siswa Siswi Kelas VIII di SMP N 2 Sukorejo Ponorogo

Dari perhitungan korelasi ganda diperoleh harga $r_{hitung} = 0,509$. Hal ini berarti tingkat hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi kelas VIII SMPN 2 Sukorejo Ponorogo termasuk pada kategori sedang. Kemudian, setelah dilakukan uji signifikansi terhadap hasil perhitungan korelasi ganda dengan menghitung F_{hitung} di peroleh hasil yaitu harga $F_{hitung} = 4,018 > F_{tabel} = 3,42$, yang artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti, koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan atau dapat diperlakukan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Dengan kata lain terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PAI siswa siswi SMPN 2 Sukorejo Ponorogo.